

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOSAT Tbk  
(Ditinjau Dari Profitabilitas dan Likuiditas)**

**JURNAL ILMIAH**

**Oleh**

**MEGA ZANARA**

**NIM : F01108056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2012**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOSAT Tbk  
(Ditinjau Dari Profitabilitas dan Likuiditas)**

**Tanggung jawab yuridis material pada :**

**MEGA ZANARA**

**NIM : F01108056**

**Disetujui,**

**Dekan FKIP Untan**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**

**Dr. Aswandi**  
**NIP 195805131986031002**

**Drs. Parijo, M. Si**  
**NIP 195308181987031002**

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOSAT Tbk (Ditinjau Dari Profitabilitas dan Likuiditas)**

**Mega Zanara, Herkulana, Warneri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

*Email : Virgo\_nez@yahoo.co.id*

Abstrak : Judul penelitian ini adalah “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indosat Tbk (ditinjau dari profitabilitas dan likuiditas)”. Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penyajian Laporan Keuangan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009), Untuk mengetahui kinerja profitabilitas perusahaan dan kinerja likuiditas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan Indosat telah sesuai dengan yang diatur oleh PSAK No.1 (Revisi 2009). Kinerja keuangan PT. Indosat Tbk dari tahun 2008-2011 bila dilihat dari tingkat likuiditas mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan kinerja profitabilitas PT. Indosat Tbk juga mengalami penurunan setiap tahunnya. Kedua rasio dinilai tidak baik karena berkecenderungan turun setiap tahunnya.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas**

Abstract : The title of this research is “Financial Performance Analysis At PT. Indosat Tbk (in terms of profitability and liquidity)”. Which is the goal of this study was to determine whether the presentation of the company's financial statements are in accordance with SFAS 1 (Revised 2009), to determine the performance of the company's profitability and liquidity performance. The research method used is descriptive method with a form of case study research. Based on the results of the analysis that has been done that Indosat in the preparation of financial statements in accordance with SFAS regulated by 1 (Revised 2009). The financial performance of PT. Indosat Tbk from years 2008-2011 when viewed from the level of liquidity has decreased each year. While the profitability performance of PT. Indosat Tbk also decreased each year. Both ratios are considered not good because of trending down each year.

**Keywords: Financial Performance, Profitability, Liquidity**

Ditengah persaingan usaha maupun bisnis yang semakin ketat dan global ini, perusahaan perlu memperlihatkan kinerja baik ataukah buruk yang ada dalam perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Apabila kinerjanya baik maka dapat di manfaatkan seoptimal mungkin kalau kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin. Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya di bidang keuangan adalah analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu dan sekarang, dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui akan kinerjanya. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :likuiditas dan profitabilitas.

Salah satu perusahaan telekomunikasi yang *list* di BEI adalah PT. Indosat Tbk. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan informasi dan komunikasi (*Infocom*) terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa layanan selular prabayar dan pascabayar secara nasional. Indosat juga menyediakan jasa telekomunikasi tetap atau *fixed voice* termasuk IDD, jasa tetap nirkabel dan jasa telepon tetap. Indosat merupakan pelopor dalam memperkenalkan layanan jaringan nirkabel yang menggunakan teknologi kecepatan 3.5G HSDPA di Indonesia.

Penelitian tentang kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti Syaiful 2009, Agusta 2007. Penelitian yang dilakukan Syaiful (2009) menyatakan bahwa tingkat kinerja PTPN X Surakarta di tahun 2006 adalah sehat, karena nilai bobot kinerjanya adalah sebesar 103,07 % dan hasil ini menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah diatas 100 % sampai 110 %. Dari hasil penelitian Agusta 2007 di dapat bahwa rata-rata PT Indosat lebih baik kinerja keuangannya selama lima tahun yang diteliti. Cara yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan adalah dengan cara menggunakan rumus-rumus rasio keuangan, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Aktivitas, dan RasioPasar.

Untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*nonfinancial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tecermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tecermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai

penguat penilaian kinerja keuangan tersebut. Menurut Irham Fahmi (2011: 2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar”. Menurut Jumingan (dalam Ektiyansari, 2009: 1-2), “Kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan yang review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu”. Berdasarkan pengertian dari berbagai sumber diatas, yang dimaksud dalam penelitian ini kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh manasuatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar terhadap keuangan perusahaan yang review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Tahap analisis kinerja keuangan menurut Irham Fahmi (2011: 3-4), yaitu melakukan *review* terhadap data laporan keuangan, melakukan perhitungan terhadap rasio terpilih, melakukan perbandingan rasio terpilih dengan tahun dasar dan industri yang bergerak di jenis usaha yang sama, dan melakukan penafsiran terhadap permasalahan yang ditemukan.

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik secara perorangan maupun berkelompok bertujuan untuk mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal diharapkan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan baik faktor intern maupun faktor ekstern. Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston dalam bukunya Manajemen Keuangan (2008: 42), “Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aktiva, manajemen utang terhadap hasil operasi”. Menurut Agnes Sawir (2003: 31), Rasio profitabilitas secara umum ada tiga, yaitu *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*. *Net Profit Margin*, Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak ditinjau dari sudut *operating income*-nya. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasil yang ditunjukkannya. *Return on Assets (ROA)*, Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*. *Return on Equity (ROE)* Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut *Equity Capital*-nya. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas konteks penelitian ini adalah Bagaimana penyajian Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2009). Bagaimanakah kinerja PT. Indosat Tbk dalam melihat perolehan laba yang diperoleh ditinjau dari segi profitabilitas. Bagaimanakah kinerja PT. Indosat Tbk dalam memenuhi kewajibannya ditinjau dari segi likuiditas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian Laporan Keuangan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009). Dan untuk mengetahui kinerja profitabilitas dan kinerja likuiditas PT Indosat Tbk.

## METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu penulis ingin memaparkan secara intensif, mendalam, terbatas dan objektif secara *factual* tentang “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indosat Tbk (Ditinjau Dari Profitabilitas dan Likuiditas)”. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 120), ”Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari obyek penelitian, yang berupa data laporan keuangan PT. Indosat Tbk akhir tahun 2008 sampai 2011. Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder berupa data-data dalam prospectus terbitan PT. Indosat yang penulis dapat dari situs [www.indosat.com](http://www.indosat.com). Teknik Pengumpul Data yang digunakan Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpul data melalui arsip, catatan, dokumen pada objek penelitian serta literatur yang relevan dengan masalah dalam penelitian. Alat Pengumpul Data yaitu pengumpul dokumen, catatan, arsip dan literatur yang sesuai dengan masalah penelitian.

Untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka penulis akan melakukan kegiatan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif berupa kata-kata atau simbol (Suharsimi Arikunto, 2006: 239). Analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini, yaitu: Untuk menjawab tujuan penelitian tentang penyajian laporan keuangan PT Indosat Tbk penulis menggunakan PSAK No. 1 (Revisi 2009).

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Adapun rumusan yang digunakan menurut Munawir (2004: 89), yaitu :

- a. *Profit margin ratio* = Laba Bersih / Penjualan bersih
- b. *Return on equity ratio* = Laba Bersih / Modal Sendiri
- c. *Return on assets ratio* = Laba Bersih / Total Aktiva

Rasio Likuiditas digunakan untuk memberikan gambaran posisi keuangan dalam jangka waktu yang pendek. Adapun rumusan yang digunakan menurut Agnes Sawir (2004: 28), yaitu: *current ratio* = Aktiva Lancar / Hutang Lancar. Hasil analisis data keuangan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dengan metode *Time series analysis*, yaitu membandingkan rasio secara antarwaktu atau antar periode dari tahun 2008-2011 dan metode *Cross sectional approach* membandingkan rasio terpilih Indosat dengan perusahaan sejenis (PT Telekomunikasi Tbk dan PT XL Axiata Tbk) dan rata-rata industri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan pengolahan dan analisa laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan review terhadap data laporan keuangan apakah penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) sehingga dapat

dipertanggungjawabkan. PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

- a. Tujuan Pelaporan
- b. Komponen laporan keuangan lengkap
- c. Karakteristik umum
- d. Struktur dan isi

Dalam penyusunan laporan keuangan PT Indosat Tbk telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1 (Revisi 2009), “*Penyajian Laporan Keuangan*”, yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Selama kurun waktu empat tahun (2008-2011), tingkat *net profit margin* pada indosat cenderung menurun setiap tahunnya dengan nilai *net profit margin* yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,10 yang berarti untuk setiap rupiah penjualan perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 0,10. Sedangkan terendah yaitu pada tahun 2010 sebesar 0,03 yang berarti untuk setiap rupiah penjualan, perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 0,03. Pada tahun 2009 rasio *net profit margin* Indosat mengalami penurunan menjadi 0,08 ini disebabkan laba bersih Indosat menurun sebesar Rp 851.071.000.000, atau 56,8%, dari Rp 1.498.245.000.000 pada tahun 2009 menjadi Rp 647.174.000.000. Pada tahun 2010 rasio *Net profit margin* Indosat mengalami penurunan kembali, dimana *Net profit margin Ratio* perusahaan turun menjadi 0,03 dikarenakan penurunan laba bersih yang dialami perusahaan cukup besar pada tahun 2009 yaitu Rp 1.498.245.000.000 turun sebesar Rp 851.071.000.000 menjadi Rp 647.174.000.000 pada tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh adanya fluktuasi yang besar pada pos non-usaha di antaranya adalah fluktuasi beban pajak penghasilan tangguhan disebabkan oleh pendapatan sebelum pajak yang lebih rendah terkait dengan laba selisih kurs yang lebih rendah dan beban pendanaan yang lebih tinggi, dan rugi perubahan nilai wajar derivatif-bersih menurun sebesar Rp 99,6 miliar dari Rp 517,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 418,1 miliar pada tahun 2010 disebabkan menguatnya Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Pada tahun 2011 *Net profit margin Ratio* Indosat mengalami peningkatan menjadi 0,04 dikarenakan laba bersih mengalami peningkatan signifikan sebesar 29%, mencerminkan peningkatan efisiensi. Hasil ini diperoleh dari kombinasi peningkatan pendapatan, penurunan beban pembiayaan menjadi Rp 1.789,7 miliar pada tahun 2011 yang mencerminkan penurunan sebesar Rp 481,9 miliar, atau

21% dari Rp 2.271,6 miliar di tahun 2010 sebagai hasil penurunan jumlah utang secara keseluruhan. Dan laba derivatif-bersih sebesar Rp 57,9 miliar, yang mencerminkan peningkatan sebesar Rp 476 miliar atas rugi perubahan nilai wajar derivatif-bersih sebesar Rp 418,1 miliar di tahun 2010 dikarenakan depresiasi rupiah atas dollar.

Nilai *return on equity* pada Indosat tertinggi sebesar 0,11 yang berarti untuk setiap rupiah investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar 0,11 rupiah. Sedangkan terendah sebesar 0,04 pada tahun 2010-2011 yang berarti untuk setiap rupiah investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar 0,04 rupiah. Rasio *return on equity* pada indosat mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2009, rasio ROE Indosat menurun, dimana ROE Indosat sebesar 0,04 turunnya rasio ini disebabkan penurunan laba bersih Indosat sebesar Rp 380.277.000.000 dan kenaikan modal perusahaan sebesar Rp 878.662.000.000. Pada tahun 2010, rasio ROE Indosat menurun kembali, dimana ROE Indosat sebesar 0,08 turunnya rasio ini disebabkan penurunan laba bersih Indosat sebesar Rp 851.071.000.000 dan penurunan modal perusahaan sebesar Rp 51.797.000.000, ini disebabkan karena Indosat mengeluarkan biaya modal sekitar US\$2,6 juta dalam rangka meningkatkan kapasitas sistem kabel bawah laut JAKUSI antar pulau dari atau ke Jawa-Kalimantan (90 Gbps) dan Kalimantan-Sulawesi (60 Gbps). Pada tahun 2011, rasio ROE pada Indosat mengalami peningkatan yang tidak banyak, dimana ROE Indosat menjadi 0,04 ini disebabkan total modal naik sebesar 3,2% menjadi Rp 18.815.973.000.000

Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2008 hingga tahun 2011. Nilai *return on asset* pada Indosat tertinggi sebesar 0,04 yang berarti untuk setiap rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan, perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar 0,04 rupiah. Sedangkan terendah pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,01 yang berarti untuk setiap aktiva yang dimiliki perusahaan, perusahaan mendapatkan keuntungan 0,01 rupiah. Tahun 2009, Perusahaan mengalami penurunan Rasio Pengembalian Aktiva menjadi sebesar 0,03 pada tahun ini, kinerja perusahaan mengalami penyesuaian dalam masa transisi setelah terjadinya krisis keuangan global dan perusahaan dinilai memiliki kinerja yang menurun dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham karena krisis keuangan global tersebut akan menghambat para vendor telekomunikasi meningkatkan perannya di pasar domestik sehingga pertumbuhan industri telekomunikasi pada tahun 2009 cenderung melambat, termasuk salah satunya adalah PT. Indosat Tbk ini. Pada tahun 2010, perusahaan kembali mengalami penurunan Rasio Pengembalian Aktiva menjadi sebesar 0,01 Perusahaan dinilai memiliki kinerja yang menurun dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham. Hal tersebut karena banyaknya persaingan industri telekomunikasi di pasar domestik sehingga pertumbuhan industri telekomunikasi pada tahun ini masih cenderung melambat. Pada tahun 2011, perusahaan mengalami peningkatan hal ini mengacu pada 2010 dimana pada tahun 2010 nilai Rasio Pengembalian Aktiva sebesar 0,01 menjadi 0,02 di tahun 2011 Sehingga investor tetap percaya dan tertarik dalam berinvestasi

karena perusahaan dinilai memiliki kinerja yang bagus dan lebih efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba bagi pemegang saham.

*Return on assets* pada industri telekomunikasi berkecenderungan turun dari tahun 2009-2010. Pada Indosat, rasio *return on assets* menunjukkan terendah dibandingkan dengan pesaing dan rata-rata industrinya. Hal ini menunjukkan tingkat efisien dan efektivitas penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba sangat kecil pada industrinya. Dan jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, rasio ROA cenderung menurun setiap tahunnya, sehingga dapat dinilai rasio ROA perusahaan tidak baik.

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dalam menganalisis likuiditas pada PT Indosat Tbk penulis menggunakan alat analisis, *current ratio*. Rasio lancar (*current ratio*) yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Dari hasil perhitungan dapat terlihat bahwa dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 nilai *current ratio* Indosat mengalami fluktuasi dengan nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,90. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa untuk setiap satu rupiah kewajiban dijamin dengan 0,90 rupiah aktiva lancar. Dan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,52. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa untuk setiap satu rupiah kewajiban dijamin dengan 0,52 rupiah aktiva lancar. Pada tahun 2009, PT. Indosat Tbk mengalami penurunan rasio yang sangat banyak, dimana rasio lancar perusahaan hanya sebesar 0,55. Penurunan rasio yang tajam ini disebabkan oleh turunnya saldo aktiva lancar dan naiknya hutang lancar perusahaan. Pada tahun 2008 perusahaan mencatat saldo aktiva lancar sebesar Rp 9.659.773.000.000 yang pada tahun 2009 menurun hingga Rp 7.139.627.000.000 penurunan aktiva lancar ini disebabkan oleh turunnya saldo kas dan setara kas pada tahun 2009. Pada tahun 2008 perusahaan mencatat saldo hutang lancar sebesar Rp 10.675.245.000.000 meningkat sebesar Rp 2.395.989.000.000 menjadi Rp 13.071.234.000.000 pada tahun 2009. Pada tahun 2010, PT. Indosat Tbk mengalami penurunan rasio sebesar 0,52 penurunan rasio ini disebabkan oleh turunnya saldo aktiva lancar. Pada tahun 2009 perusahaan mencatat saldo aktiva lancar sebesar Rp 7.139.627.000.000 yang pada tahun 2010 menurun hingga Rp 6.158.854.000.000 penurunan aktiva lancar ini disebabkan oleh turunnya saldo kas dan setara kas pada tahun 2009. Pada tahun 2009 perusahaan mencatat saldo hutang lancar sebesar Rp 13.071.234.000.000 menurun sebesar Rp 1.124.381.000.000 menjadi Rp 11.946.853.000.000 pada tahun 2010. Rasio lancar PT. Indosat Tbk pada tahun 2011 sebesar 0,55 hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasio lancar sebesar 0,045 kali dari tahun sebelumnya. Aset lancar naik sebesar 6,8% menjadi Rp 6.579.439.000.000, terutama karena naiknya kas dan setara kas, akibat adanya pembayaran hutang obligasi, penambahan *revolving credit facilities* (RCF) BCA dan Mandiri, piutang derivatif akibat depresiasi Rupiah, pajak dibayar dimuka karena tambahan pembayaran biaya frekuensi pada bulan Desember 2011. Hutang jangka pendek naik 0,04% menjadi Rp 11.952.171.000.000 sebagai dampak dari peningkatan hutang jangka pendek *revolving credit facilities* (RCF) BCA dan Mandiri.

## SIMPULAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1 (Revisi 2009), “*Penyajian Laporan Keuangan*”, yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas Indosat periode 2008-2011 berdasarkan kajian terhadap *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* semakin turun dari tahun dasarnya. Selain itu, proporsi kenaikan dan penurunan komponen pembentuk *Net Profit Margin* (laba bersih dan penjualan), *Return on Asset* (laba bersih dan total aktiva) dan *Return on Equity* (laba bersih dan ekuitas atau modal pemilik) tidak seimbang, dimana laba semakin turun sedangkan penjualan, total aktiva dan modal pemilik semakin naik dari tahun dasarnya. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas Indosat periode 2008-2011 berdasarkan kajian terhadap *current ratio* semakin turun dari tahun dasarnya. Selain itu dilihat dari komponen pembentuk *current ratio* (aktiva lancar dan hutang lancar) diketahui bahwa tidak seimbang, dimana aktiva lancar semakin turun sedangkan hutang lancar semakin naik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ektiyansari.2009. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Muhammadiyah
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Jakarta :Erlangga
- FKIP UNTAN Pontianak. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press.
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indosat, Tbk PT. 2012. *Annual report model 20-F*. Diambil tanggal 5 April 2012 dari situs World Wide Web: <http://www.indosat.com/Download/ar20f.pdf>
- Indosat, Tbk PT. 2012. *Laporan keuangan konsolidasi dengan laporan auditor independen 31 Desember 2008-2011*. Diambil tanggal 5 April 2012 dari situs <http://www.indosat.com/Download/ar5april.pdf>
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta : Liberty.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.